

HUBUNGAN MODAL SENDIRI DENGAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI TNI-AU DI KOTA PEKANBARU

Fitri Yandi

Dibawah Bimbingan: **Makhdalena dan Gimin**
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
unri.ac.id

ABSTRACT

Cooperative as the pillar of the Indonesian economy, though not solely profit oriented but the effort should still managed to earn a decent living for sustaining and improving the business. Any business that is run cooperatives aimed at obtaining of Business (SHU) is reasonable. Given the function of Business (SHU), which is essential for the survival of the cooperative, then efforts must be carried on continuously to improve the acquisition of Business (SHU). One effort to improve the SHU is to use capital owned cooperatives, both equity and loan capital is used efficiently. Capital precedence from cooperative members, members of the capital comes from savings and deposit mandatory principal. This reflects the cooperative as a business entity that wants to push yourself to the power of its own. Then the business will continue to experience growth and profitable development and will ultimately improve the acquisition of Business (SHU). The purpose of this study was to determine the relationship with their own capital of Business (SHU) at Air Force Cooperative in the city of Pekanbaru. This study analyzed variability of the data obtained from the Cooperative Department and UMKM Pekanbaru city in 2007 to 2010 by using a population of 8 (eight) cooperatives. Processing of the data used are using Pearson Product Moment Correlation with the help of Statistics Product Service Solution (SPSS) version 17.0. Based on the analysis of data it is known that there is a strong enough relationship that is equal to 59.8% between the equity of Business (SHU), while the remaining 40.2% influenced by other factors not examined in this study.

Key Words: Equity and Business Profits (SHU)

HUBUNGAN MODAL SENDIRI DENGAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI TNI-AU DI KOTA PEKANBARU

Fitri Yandi

Dibawah Bimbingan: **Makhdalena dan Gimin**
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
unri.ac.id

ABSTRAK

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, meskipun tidak berorientasi mencari keuntungan semata akan tetapi usaha yang dikelola harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Setiap usaha yang dijalankan koperasi bertujuan untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang wajar. Mengingat fungsi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang sangat penting bagi kelangsungan hidup koperasi, maka usaha-usaha yang dijalankan harus senantiasa dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Salah satu upaya untuk meningkatkan SHU tersebut adalah dengan menggunakan modal yang dimiliki koperasi, baik modal sendiri maupun modal pinjaman yang digunakan secara efisien. Modal usaha koperasi diutamakan berasal dari anggota, modal anggota bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Hal ini mencerminkan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang ingin mendorong diri sendiri dengan kekuatan sendiri. Maka kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan dan pada akhirnya akan meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan modal sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi TNI-AU di kota Pekanbaru. Penelitian ini dianalisis dari data Keragaan Koperasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM kota Pekanbaru tahun 2007 sampai tahun 2010 dengan menggunakan populasi sebanyak 8 (delapan) koperasi. Pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program Statistic Product Service Solution (SPSS) versi 17.0. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 59,8 % antara modal sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), sedangkan sisanya sebesar 40,2 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU)

PENDAHULUAN

Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 ayat 1 bahwa “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang banyak, maka perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari Sisa Hasil Usaha (SHU), apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam setiap tahunnya, maka dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, Bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah (UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 41 ayat 1-3). Berdasarkan perkembangan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada masing-masing koperasi selama empat tahun pengamatan mengalami fluktuasi. Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005) bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) dipengaruhi oleh Modal Sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Hubungan Modal Sendiri Dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi TNI-AU di Kota Pekanbaru”. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penelitian ini mengangkat permasalahan sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi TNI-AU di Kota Pekanbaru.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan modal sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi TNI-AU di kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dokumen perusahaan untuk memperoleh data tentang Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang diperoleh dari Data Keragaan Koperasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Data Keragaan Koperasi Kota Pekanbaru yang didokumentasikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pooling Date* selama 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi TNI-AU yang berada di kota Pekanbaru yaitu berjumlah 8 (delapan) Koperasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pearson Product Moment dengan bantuan program *Statistic Product Service Solution* (SPSS) versi 17.0. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Riduwan, 2008)

Setiap variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Konsep Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Modal Sendiri (X)	Modal Sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya (Bambang Riyanto, 2001) .	-Simpanan Pokok -Simpanan Wajib -Dana Cadangan -Hibah	Modal Sendiri = Total Simpanan Pokok + Total Simpanan Wajib + Total Dana Cadangan + Total Hibah	Rasio
(SHU) (Y)	Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 & 2) .	-Total Pendapatan -Total Biaya	SHU = Total Pendapatan – Total Biaya	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 17.0 didapat bahwa koefisien korelasi antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah sebesar 59,8 % (output terlampir). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat hubungan yang cukup kuat antara Modal Sendiri dengan SHU, karena berada diantara interval koefisien korelasi nilai r 0,40 – 0,599.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi TNI-AU di Kota Pekanbaru periode tahun 2007-2010. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arifin Sitio dan

Halomoan Tamba (2002) bahwa Modal Sendiri berhubungan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi TNI-AU di Kota Pekanbaru tahun 2007-2010.

Teori yang dikemukakan Arifin Sitio dan Halomoan Tamba tersebut juga didukung oleh penelitian Lubuk Novi Suryaningrum (2007) dengan kesimpulan berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka dapat diketahui bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif yang signifikan terhadap perolehan SHU pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Semarang dengan nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 51,5 %, sedangkan sisanya sebesar 48,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil penelitian yang tidak jauh berbeda juga dilakukan oleh Mailiya Choiriyah (2005) dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap SHU Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Se Kabupaten Demak”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap SHU pada KPRI Se Kabupaten Demak dengan kontribusi yang relatif besar yaitu 60,50%. Secara parsial Modal Sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU pada KPRI Se Kabupaten Demak dengan kontribusi sebesar 58,98 %, sedangkan secara parsial Modal Pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU pada KRI Se Kabupaten Demak dengan kontribusi sebesar 3,20 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi pearson product moment, perhitungan koefisien korelasi antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) diketahui nilai r sebesar 0,598 atau sebesar 59,8 %. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat hubungan yang cukup kuat antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), karena interval koefisien korelasi nilai r berada diantara 0,40 – 0,599. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu Modal Sendiri berhubungan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi TNI-AU di Kota Pekanbaru tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha (SHU) selain modal sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Andjar Pacht W dkk, 2005, *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2002, *Koperasi Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta.

Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.

Lubuk Novi Suryaningrum, 2007, *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Semarang*, Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang.

Mailya Choiriyah, 2005, *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Se Kabupaten Demak*, Sarjana Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Riduwan, 2008, *Dasar-dasar Statistika*, AlfaBeta, Bandung.

Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, Sinar Grafika, Jakarta.

Lampiran

Correlations

		MS	SHU
MS	Pearson Correlation	1	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
SHU	Pearson Correlation	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).